

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Dalam hal ini penulis mendiskripsikan Manajemen Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin.

Penelitian kualitatif ini menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan

¹ Saifuddin Sabda, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

kesimpulan dari proses tersebut.² Apabila peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses tertentu. Dan jika peneliti ingin menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Adapun karakteristik yang dimiliki kualitatif yaitu :

1. Paradigma fenomenologis adalah merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya.
2. Karakteristik Kualitatif adalah karakteristik khusus penelitian kualitatif yang berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif atau holistic dan rinci. Adapun karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :
 - a. Penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. (Jogyakarta: Diva Press, 2011), h.77

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h. 202

- b. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
- d. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
- f. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka
- g. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar *focus* yang timbul sebagai masalah dalam penelitian
- i. Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
- j. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).
- k. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Yakni mengetahui persepsi guru dan siswa tentang penerapan manajemen Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Informan untuk peneliti mencari data antara lain adalah kepala sekolah, wakamad kurikulum, dan guru PAI, di SMP NEGERI 23 Banjarmasin.

Objek penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana proses manajemen kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama 23 Banjarmasin dikembangkan, kemudian permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin. Kemudian proses perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum, melalui berbagai sumber data yang dapat yang dapat dibuktikan kevalidannya, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu :

- a. Data pokok (primer), yaitu data yang berhubungan dengan manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, dan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin.
- b. Data penunjang (sekunder), yaitu data-data pelengkap yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Adapun data yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini terdiri atas :
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian
 - 2) Sejarah singkat
 - 3) Visi, misi dan tujuan

2. Sumber Data

Dalam upaya memperoleh data-data diatas, maka perlunya digali beberapa sumber data dalam penelitian meliputi:

- a. Responden, yaitu pihak yang terkait langsung dengan manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin. Yaitu Kepala sekolah, Wakamad Kurikulum, dan Guru PAI
- b. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari pihak-pihak terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses manajemen kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama SMP 23 Banjarmasin. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung yaitu proses bagaimana manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dikembangkan, lalu apa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP-N 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para responden dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Kemudian, dalam sebuah wawancara kepada Kepsek, Wakamad Kurikulum, dan Guru. Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Adapun data yang

diperlukan seperti letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan struktur organisasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama SMP NEGERI 23 Banjarmasin.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁴

TABEL I Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data Pokok Proses Manajemen Kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yang meliputi : 1) Bagaimana Manajemen Kurikulum 2013 di SMP 23 Banjarmasin dikembangkan 2) Apa Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP 23 Banjarmasin	Kepsek, Wakamad Kurikulum, Guru PAI Kepsek, Wakamad Kurikulum, Guru PAI	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338

NO.	DATA	SUMBER DATA	TPD
2.	Data Penunjang 1) Letak Geografis 2) Sejarah Singkat 3) Visi, Misi dan tujuan 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan 5) Keadaan peserta didik	Kepala TU Waka Humas Kepsek Kepala TU Kepala TU	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi dan wawancara Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, maka dari itu untuk menjamin keabsahannya data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Ketepatan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh responden memang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi dilapangan.

2. Triangulasi

Data yang didapatkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan Kepala sekolah, Wakamad Kurikulum dan guru di SMP NEGERI 23 Banjarmasin sebagai responden, untuk mengecek data itu maka ditanyakan kembali kepada informan yang lain seperti Wakil

kepala sekolah, Guru- guru atau pun siswa yang berada dilingkungan Sekolah Menengah Pertama 23 Banjarmasin itu sendiri.

3. Mengadakan *Member Check*

Member chek dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari informan seperti Kepsek, Wakamad Kurikulum, Guru, sehingga dapat memperoleh kredibilitas hasil penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana Manajemen Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama 23 Banjarmasin, dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi Data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁵ Dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: Strategi kepala sekolah dalam membina guru yang berlatar belakang tidak sesuai dengan akademiknya pada saat

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. Ke-19, h. 245

menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin. Dengan demikian data yang telah disusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, selanjutnya dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penelitian melakukan reduksi data kemudian di lanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang terkait dengan manajemen kurikulum 2013 sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMP 23 Banjarmasin.

G. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis Matrik, grafik, jaringan dan bagan.⁶ Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu Manajemen Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Banjarmasin, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang di Display adalah data Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

H. Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁶ *Ibid*, h. 249

⁷ *Ibid*, h. 252

I. Langkah-langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian yaitu SMP NEGERI 23 Banjarmasin
 - b. Konsultasi dengan Dosen pembimbing
 - c. Membuat desain Proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain judul skripsi sekaligus memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
 - b. Penyimpanan Data
 - c. Menyusun dan menganalisis data yang sudah diperoleh
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui. Selanjutnya memperbaiki dan memperbanyak, kemudian diuji dalam sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.